

**FAKTOR-FAKTOR                                    PENGHAMBAT                                    PELAKSANAAN  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER                    FUTSAL                                    DISMP                                    NEGERI                                    3  
GODEANTAHUN 2016/2017**

***OBSTACLE FACTORS IN IMPLEMENTING EXTRACURRICULAR SPORTS ACTIVITIES OF FUTSAL IN 3 GODEAN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL ACCADEMIC YEAR OF 2016/2017***

Oleh: krisna wibisono  
krisnawibisono3@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean yang sudah berjalan tetapi belum lancar, peserta tidak rutin mengikuti kegiatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahragafutsal SMP Negeri 3 Godeantahun 2016/2017. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 20 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 3 Godean pada faktor fisiologis berada pada kategori menghambat dengan persentase 35%, pada faktor psikologis berada pada kategori cukup menghambat dengan persentase 40%, pada faktor lingkungan sosial berada pada kategori cukup menghambat dengan persentase 35%, pada faktor lingkungan nonsosial berada pada kategori menghambat dengan persentase 45%, pada faktor pendekatan belajar berada pada kategori tidak menghambat dengan persentase 40%. Berdasarkan hasil penelitian, maka faktor penghambat yang paling tinggi adalah faktor fisiologi dengan presentase 27,3%.

Kata kunci: *faktor penghambat, ekstrakulikuler futsal*

***Abstract***

The research study was based of the futsal extracurricular activities in 3 Godean state Junior High School which has not progressed smooth as the team member barely joined the practice. This research was held to know the quantity of the obstacle factors that restricting the implementation of futsal extraculiculer in 3 Godean junior high school. This is descriptive research with survey method while the data was gathered using question form technique. The research subject is 20 students of 3 godean junior high school. The 'data' analytical techniques used was the quantitative descriptive analyses in the form of percentage. Based on the results of the study it can be concluded that the obstacle in the futsal extraculiculer activity are devide by the physiological factor which are on the hinder level category with percentage of 35%, in the psychological factors are on enough hinder level category with percentage of 40%, in social environmental factors are on enough hinder category with percentage of 35%, in nonsosial environmental factors are on hinder level category with precetage of 45%, on the learning approach the obstacle are on non hinder level category with a percentage of 40%. Based on the results of the research, the obstacle factor of the student was in their physiological factor which place on high percentage of 27.5%.

Keyword:*obstacle factor, futsal extraculiculer*

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pengajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan (Zainal Arifin, 2011 :173).Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuan siswa dalam berbagai bidang. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan atau berkewenangan di sekolah.

Pada akhir-akhir ini banyak sekali sekolah-sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal.Hal ini membuktikan bahwa futsal juga merambah sampai di kalangan pelajar.Hal tersebut juga menjadi faktor bahwa pelajar menginginkan prestasi yang lebih dari olahraga futsal ini. Ekstrakurikuler futsal merupakan wadah yang tepat untuk pembinaan-pembinaan bakat usia muda dalam lingkup satu sekolahan. Pada kegiatan ekstrakurikuler futsal para siswanya dibina dari latihan fisik serta teknik dasar dalam bermain futsal secara benar, cermat dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Untuk menjadikan pemain yang berkualitas tidaklah sangat mudah, perlu kesabaran dan latihan step by step dan sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dilatih, karena dengan pembinaan seperti ini diharapkan latihan akan berdampak pada kualitas pemain baik itu emosi maupun sosialnya dan diharapkan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, SMP Negeri 3 Godean menyelenggarakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah ekstrakurikuler futsal. Ekstrakurikuler futsal dilaksanakan dua minggu sekali yang bertempat di Aneka Futsal dengan alamat menulis sumpasari moyudan Sleman setiap hari jumat jam 15.00-17.00 WIB. Ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII akan tetapi ada sebagian kelas IX yang mengikutinya. Menurut absensi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini berjumlah 20 orang.

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Godean terdapat .Pelatih di SMP Negeri 3 Godean merupakan guru olahraga di sekolah tersebut.Pelatih masih belum memiliki

pengalaman sebagai pelatih dan belum memiliki program latihan untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean.Upaya pelatih dalam melatih ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 godean hanya sebatas kemampuan yang dimilikinya selama mengajar olahraga di SMP Negeri 3 Godean.Hal ini sangatlah merugikan peserta ekstrakurikuler tersebut, yang dimana siswa datang untuk menambah ilmu dan kemampuan tetapi materi yang diberikan belum sesuai.

Selain itu dari faktor siswa juga masih ada sebagian yang mengabaikan keselamatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.Seperti halnya siswa mengenakan kaos kaki pendek se mata kaki, tidak mengenakan skin deker dan tidak mengenakan sepatu yang semestinya digunakan dilapangan futsal. Selain itu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Godean kurang memadai, seperti tidak mempunyai cone, tidak mempunyai bola dan masih mengandalkan fasilitas yang diberikan oleh penyedia lapangan futsal.

Keberhasilan proses kegiatan ekstrakurikuler didukung oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang berpengaruh pada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu indikator jasmani, psikologis dan kelelahan.Faktor ekstern yang berpengaruh pada siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu indikator keluarga, sekolah dan masyarakat.Dampak dari dukungan faktor-faktor tersebut seringkali tidak mendapatkan perhatian dari pihak sekolah.Faktor-faktor pendukung pembelajaran penjasorkes juga belum pernah diteliti sekolah.

Kedisiplinan siswa SMP Negeri 3 Godean ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tergolong sudah bagus.Pemahaman terkait peraturan-peraturan futsal juga sudah dipahami.Hal ini menandakan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dan siswa menginginkan prestasi yang lebih dari kegiatan ekstrakurikuler futsal. Akan tetapi hal tersebut tidak dibarengi dengan sarana dan prasarana yang memadai dari sekolah. Selain itu faktor pelatih juga sangatlah berpengaruh untuk kemajuan futsal di SMP Negeri 3 Godean. Karena dengan pelatih yang mempunyai basic futsal akan membentuk dan mengarahkan siswa sehingga siswa tidak hanya menerima materi yang asal-asalan.

Sekarang ini futsal tidak hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi sekarang ini

futsal sudah menuju ke prestasi. Di Yogyakarta kejuaraan futsal tingkat smp sangatlah sering diadakan. Seperti belum lama ini diselenggarakan liga futsal pelajar yang disponsori oleh koran kedaulatan rakyat. Liga futsal tersebut di ikuti oleh smp yang berada di daerah yogyakarta. Dari sini dapat dilihat sekolah-sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal dengan fasilitas-fasilitas yang layak. Dari pola siswa bermain, dan keaktifan pelatih membimbing siswa dalam bertanding. Sedangkan dari kemampuan siswa cukup baik dalam bermain futsal. Prestasi yang pernah didapat siswa SMP 3 Godean antara lain: juara 1 pertandingan futsal antar pelajar SMP di SMA 1 Sayegan dan juara 2 pertandingan futsal antar pelajar di SMA 1 Sedayu

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Godean”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:245) penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian deskriptif bermaksud untuk meneliti dan menentukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu keadaan yang dialami oleh siswa SMP Negeri 3 Godean dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1-13 Desember 2016. Penelitian ini dilaksanakan di seluruh SMK Negeri 3 Godean

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Godean yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 20 orang.

### Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari setiap faktor. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Lembar angket yang akan digunakan adalah lembar angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:

102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban. Alternatif jawaban yang disediakan meliputi Sangat Mendukung (SM), Mendukung (M), Kurang Mendukung (KM) dan Tidak Mendukung (TM). Metode kuesioner (angket), metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden, yaitu mengenai Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Godean, yaitu dengan cara :

- Membuat surat ijin penelitian kepada Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengedarkan surat ijin penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
- Menyebarkan angket kepada para responden di SMP Negeri 3 Godean.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui identifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk prosentase. Menurut Sugiyono (2012: 29) bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Data dikelompokkan menjadi empat kategori. Rumus yang digunakan untuk mencari besarnya presentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi dalam kategori

N : Jumlah responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2012: 43)

Untuk pemaknaan skor dari analisis data, selanjutnya dikelompokkan dalam kategori. Pengkategorian menggunakan rumus oleh Saifuddin Azwar (2010:108) sebagai berikut:

Tabel 6. Pengkategorian

Kategori	Norma
Sangat Rendah	$X < M - 1,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD= Standar deviasi

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 108)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum mengetahui hasil pengkategorian yang dianggap sebagai faktor penghambat siswa dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal, perlu diketahui terlebih dahulu hasil analisis deskriptif variabel-variabel disetiap faktornya. Hasil analisis deskriptif variabel-variabel penelitian faktor internal disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Faktor Internal

Variabel	Mean	Std. Dev
Internal	32,55	7,437
Fisiologis	25	17,85
Psikologis	23	14,70

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean. Data hasil penelitian akan dituangkan dalam bentuk persentase dan dimasukkan dalam kategori atau kelompok, kategorinya terdiri dari sangat menghambat, menghambat, cukup menghambat, tidak menghambat, dan sangat tidak menghambat.

#### 1. Faktor Internal

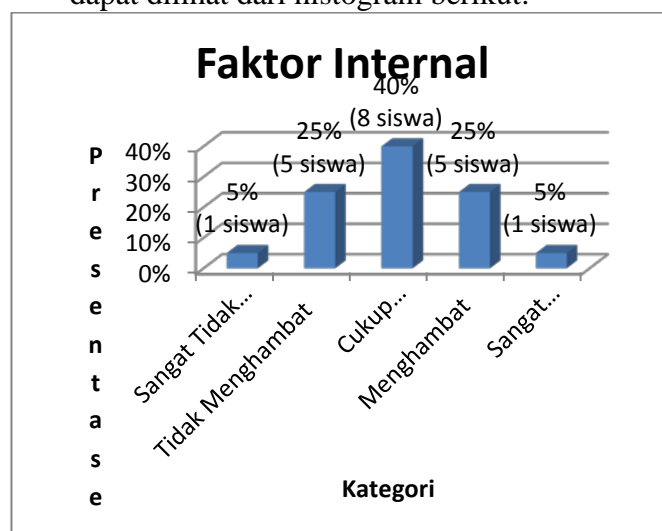
Hasil kategori untuk faktor eksternal disajikan dalam tabel berikut::

Tabel 8. Data Hasil Angket Faktor Internal

Interval Skor	%	Kategori
$X < 21,39$	5%	Sangat Tidak Menghambat
$21,39 \leq X < 28,83$	25%	Tidak Menghambat
$28,83 \leq X < 36,27$	40%	Cukup Menghambat
$36,27 \leq X < 43,71$	25%	Menghambat
$X \geq 43,71$	5%	Sangat Menghambat
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor internal dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 1 responden (5%), 85 responden (25%) dalam kategori tidak menghambat, 8 responden (40%) dalam kategori cukup menghambat, 5 responden (25%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi faktor internal dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Frekuensi Faktor Internal

Tabel distribusi diatas menunjukkan bahwa faktor internal dalam kategori cukup menghambat yang dinyatakan oleh 8 responden dengan pencapaian persentase 40%. Selanjutnya akan dilakukan analisis untuk masing-masing indikator faktor internal. Dari hasil analisis masing-masing indikator pada faktor internal, akan diketahui seberapa besar hambatan pada setiap

indikatornya yang ada pada faktor internal.

a. Indikator Psikologis

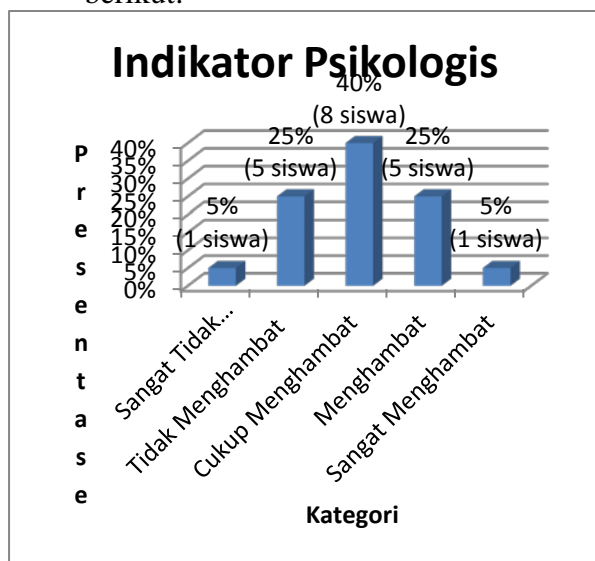
Hasil kategori indikator psikologis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Data Hasil Angket Indikator Psikologis

Interval Skor	%	Kategori
$X < 9,06$	5%	Sangat Tidak Menghambat
$9,06 \leq X < 12,82$	25%	Tidak Menghambat
$12,82 \leq X < 16,58$	40%	Cukup Menghambat
$16,58 \leq X < 20,34$	25%	Menghambat
$X \geq 20,34$	5%	Sangat Menghambat
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa psikologis dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 1 responden (5%), 5 responden (25%) dalam kategori tidak menghambat, 8 responden (40%) dalam kategori cukup menghambat, 5 responden (25%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi indikator psikologis dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 3. Histogram Frekuensi Indikator Psikologis

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator psikologis berada pada kategori cukup menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal.

2. Faktor Eksternal

Sama halnya seperti analisis pada faktor internal di atas. Sebelum mengetahui hasil pengkategorian yang dianggap sebagai faktor penghambat, perlu diketahui terlebih dahulu hasil analisis deskriptif variabel-variabel disetiap faktornya. Hasil analisis deskriptif variabel-variabel penelitian faktor eksternal disajikan sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis Deskriptif Faktor Eksternal

Variabel	Mean	Std. Dev
Ekssternal	32,85	6,434
Lingkungan Sosial	14,65	3,100
Lingkungan Nonsosial	12,55	2,645
Pendekatan Belajar	5,65	1,843

Hasil kategori untuk faktor eksternal disajikan dalam tabel berikut:

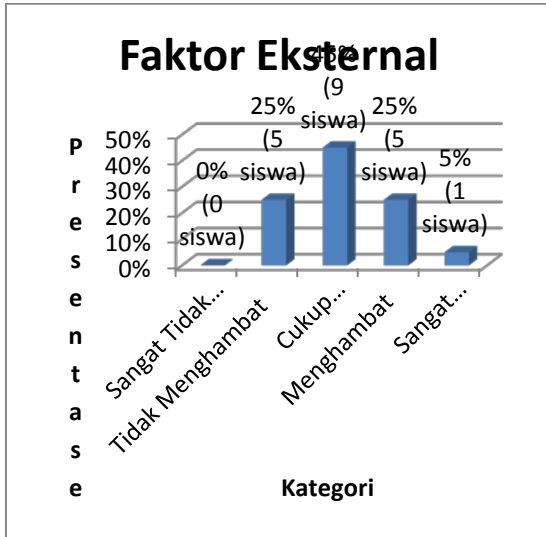
Tabel 12. Data Hasil Angket Faktor Eksternal

Interval Skor	%	Kategori
$X < 23,10$	0%	Sangat Tidak Menghambat
$23,10 \leq X < 29,64$	25%	Tidak Menghambat
$29,64 \leq X < 36,07$	45%	Cukup Menghambat
$36,07 \leq X < 42,50$	25%	Menghambat
$X \geq 42,50$	5%	Sangat Menghambat
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor eksternal dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 0 responden (0%), 5 responden (25%) dalam kategori tidak menghambat,

9 responden(45%) dalam kategori cukup menghambat, 5 responden (25%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi faktor eksternal dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 4. Histogram Frekuensi Faktor Eksternal

Tabel distribusi di atas, menunjukkan bahwa faktor eksternal dalam kategori cukup menghambat. Selanjutnya akan dilakukan analisis untuk masing-masing indikator faktor eksternal.

a. Indikator Lingkungan Sosial

Hasil kategori indikatorlingkungan sosial disajikan dalam tabel berikut:

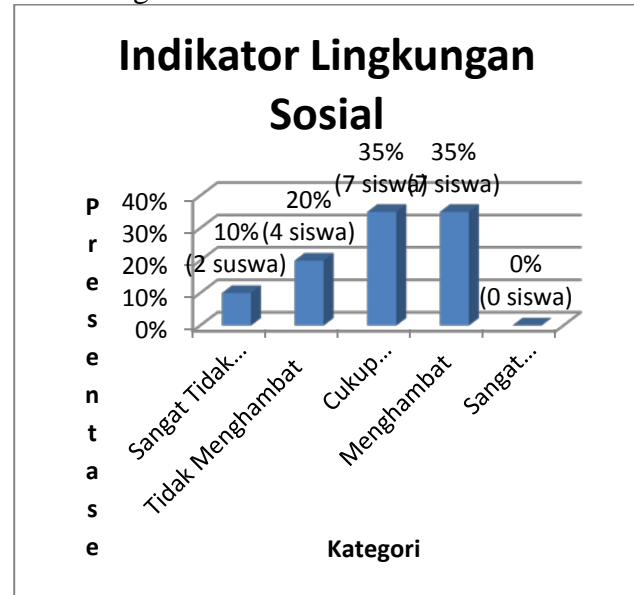
Tabel 13. Data Hasil Angket Indikator Lingkungan Sosial

Interval Skor	%	Kategori
$X < 10$	10%	Sangat Tidak Menghambat
$10 \leq X < 13,10$	20%	Tidak Menghambat
$13,10 \leq X < 16,20$	35%	Cukup Menghambat
$16,20 \leq X < 19,30$	35%	Menghambat
$X \geq 19,30$	0%	Sangat Menghambat
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi dalam ketegori sangat tidak menghambat sebanyak 2 responden (10%), 4 responden (20%) dalam kategori tidak

menghambat, 7 responden(35%) dalam kategori cukup menghambat, 7 responden (35%) dalam kategori menghambat, dan 0 responden (0%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi indikator lingkungan sosial dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 5. Histogram Frekuensi Indikator Lingkungan Sosial

Indikator lingkungan sosial berada pada kategori menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal.

b. Indikator Lingkungan Nonsosial

Hasil kategori indikatorlingkungan nonsosial disajikan dalam tabel berikut:

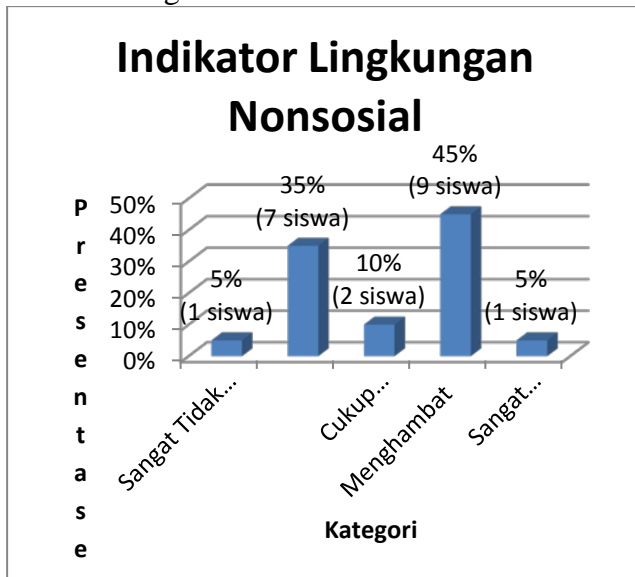
Tabel 14. Data Hasil Angket Indikator Lingkungan Nonsosial

Interval Skor	%	Kategori
$X < 8,57$	5%	Sangat Tidak Menghambat
$8,57 \leq X < 11,22$	35%	Tidak Menghambat
$11,22 \leq X < 13,87$	10%	Cukup Menghambat
$13,87 \leq X < 16,53$	45%	Menghambat
$X \geq 16,53$	5%	Sangat Menghambat
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa lingkungan nonsosial dalam ketegori sangat tidak menghambat sebanyak 1 responden

(5%), 7 responden (35%) dalam kategori tidak menghambat, 2 responden (10%) dalam kategori cukup menghambat, 9 responden (45%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi indikator lingkungan nonsosial dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 6. Histogram Frekuensi Indikator Lingkungan Nonsosial

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator lingkungan nonsosial berada pada kategori tidak menghambat dan sangat menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal.

c. Indikator Pendekatan Belajar

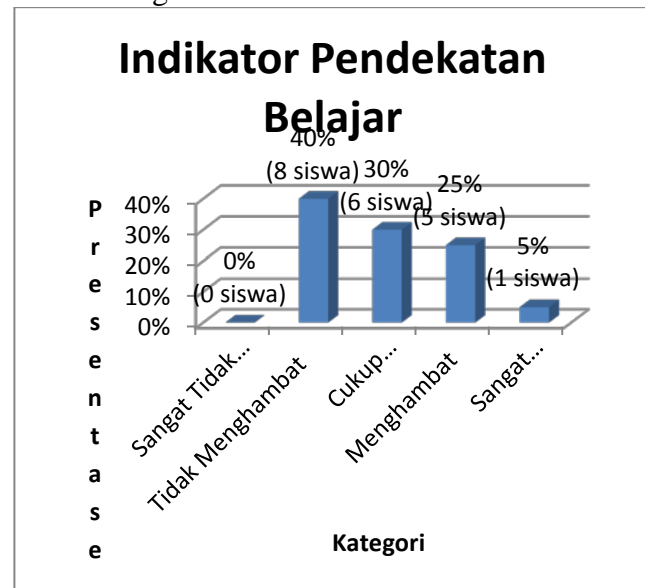
Hasil kategori indikator pendekatan belajar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Data Hasil Angket Indikator Pendekatan Belajar

Interval Skor	%	Kategori
$X < 2,89$	0%	Sangat Tidak Menghambat
$2,89 \leq X < 4,73$	40%	Tidak Menghambat
$4,73 \leq X < 6,57$	30%	Cukup Menghambat
$6,57 \leq X < 8,41$	25%	Menghambat
$X \geq 8,41$	5%	Sangat Menghambat
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pendekatan belajar dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 0 responden (0%), 8 responden (40%) dalam kategori tidak menghambat, 6 responden (30%) dalam kategori cukup menghambat, 5 responden (20%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi indikator pendekatan belajar dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 7. Histogram Frekuensi Indikator Pendekatan Belajar

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator pendekatan belajar berada pada kategori tidak menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal.

b. Indikator Fisiologis

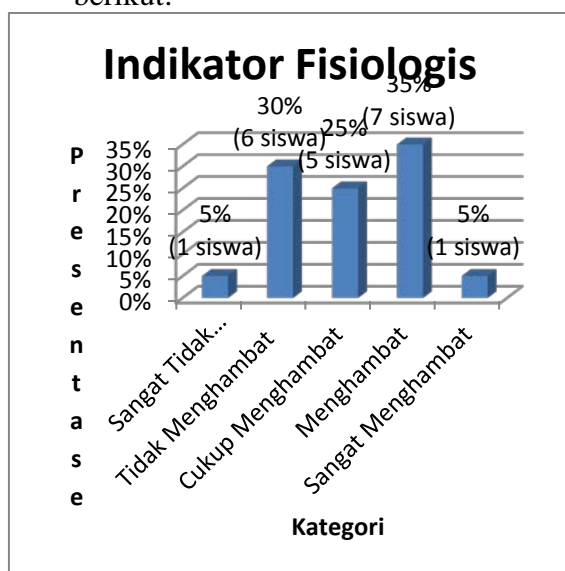
Hasil kategori indikator fisiologis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Data Hasil Angket Indikator Fisiologis

Interval Skor	%	Kategori
$X < 11,60$	5%	Sangat Tidak Menghambat
$11,60 \leq X < 15,77$	30%	Tidak Menghambat
$15,77 \leq X < 19,94$	25%	Cukup Menghambat
$19,94 \leq X < 24,11$	35%	Menghambat
$X \geq 24,11$	5%	Sangat Menghambat
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator fisiologis dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 1 responden (5%), 6 responden (30%) dalam kategori tidak menghambat, 5 responden (25%) dalam kategori cukup menghambat, 7 responden (35%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Distribusi frekuensi indikator fisiologis dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 2. Histogram Frekuensi Indikator Fisiologis

Histogram di atas, menunjukkan bahwa indikator fisiologis berada pada kategori menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler.

## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas, selanjutnya akan dibahas untuk masing-masing faktor beserta indikatornya. Karena dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui besarnya persentase disetiap faktornya.

### 1. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor penghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Adapaun indikator dari faktor internal meliputi faktor fisiologis yaitu Fisiologis dan faktor psikologis.

Dari perhitungan analisis data menunjukkan bahwa faktor internal penghambat pelaksanaan siswa dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal dengan pencapaian persentase rerata 49,8%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean. Selanjutnya untuk pembahasan masing-masing indikator akan dibahas berikut ini:

#### a. Fisiologis

Fisiologis merupakan salah satu indikator pada faktor internal yang masuk dalam faktor fisiologis. Indikator fisiologis ternyata menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal yang dinyatakan dalam kategori sangat tidak menghambat sebanyak 1 responden (5%), 6 responden (30%) dalam kategori tidak menghambat, 5 responden (25%) dalam kategori cukup menghambat, 7 responden (35%) dalam kategori menghambat, dan 1 responden (5%) dalam kategori sangat menghambat.

Fisiologis menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Godean memiliki kondisi fisiologis yang kurang baik. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dari indikator jasmani. Hasil ini



memberikan gambaran bahwa siswa SMP Negeri 3 Godean belum memiliki fisik yang baik dan mendukung. Adanya fisik yang mendukung ini membuat sebagian besar siswa tidak mengalami hambatan. Dalam permainan futsal atau dibutuhkan fisik yang baik. Siswa ekstrakurikuler futsal sering mengalami keadaan yang cepat lelah ketika berlatih ekstrakurikuler futsal. Tentu ini berkaitan dengan keadaan fisik dan kebugaran jasmani mereka. Mereka harus sadar untuk berlatih fisik sendiri, pelatih juga harus memperbaiki fisik mereka dengan menambahkan materi latihan fisik.

#### **b. Psikologis**

Psikologis merupakan indikator kedua untuk faktor internal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa psikologis masuk dalam kategori cukup menghambat dengan persentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Godean memiliki psikologis yang kurang baik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Hasil ini sama halnya dengan fisik siswa menemui hambatan mengikuti ekstrakurikuler futsal. Hal ini dimungkinkan disebabkan karena siswa mengalami kelelahan, memiliki permasalahan, mental yang tidak bagus, motivasi siswa yang kurang. Artinya bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 3 Godean belum memiliki fisik dan psikis yang baik. Dengan demikian indikator psikis menjadi faktor yang cukup menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler futsal siswa.

## **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal penghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal di sekolah merupakan faktor penghambat dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal dalam penelitian ini antara lain faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan

nonsosial, dan faktor pendekatan belajar. Faktor-faktor tersebut di atas merupakan faktor eksternal yang diduga mempengaruhi atau menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih ekstrakurikuler futsal. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor eksternal penghambat pelaksanaan siswa dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal dengan pencapaian persentase rerata 50,2%. Selanjutnya untuk pembahasan masing-masing indikator akan dibahas berikut ini:

#### **a. Lingkungan Sosial**

Lingkungan Sosial merupakan lingkup paling kecil dalam struktur pendidikan. Dalam penelitian ini, lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler futsal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa indikator lingkungan sosial dalam kategori cukup menghambat dan menghambat dengan pencapaian persentase 35%.

Dukungan dari orang tua memiliki peran penting bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu perhatian dari orang tua untuk mencukupi kebutuhan latihan juga menjadi bagian penting.

#### **b. Lingkungan Nonsosial**

Indikator kedua dalam faktor eksternal yaitu lingkungan nonsosial. Dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis data ternyata lingkungan nonsosial masuk dalam kategori menghambat dengan persentase 45%. Jarak siswa dari rumah atau sekolah dengan lapangan futsal berbeda-beda. Kondisi cuaca juga sangat mempengaruhi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean.

#### **c. Pendekatan Belajar**

Pendekatan belajar berkaitan dengan kemampuan pelatih dan materi latihan. Pendekatan Belajar masuk dalam kategori

tidak menghambat dengan persentase 40%. Materi bervariasi dan berkesinambungan membuat kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik. Komunikasi pelatih dengan siswa sangat berperan penting dalam membenahi kesalahan dan kekurangan pemain dalam setiap latihan. Pelatih yang melatih berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, tidak akan menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Godean.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Godean, mengenai identifikasi faktor-faktor penghambat siswa dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menghambat siswa SMP Negeri 3 Godean dalam berlatih di ekstrakurikuler futsal adalah sebagai berikut: pada faktor fisiologis berada pada kategori menghambat dengan persentase 35%, pada faktor psikologis berada pada kategori cukup menghambat dengan persentase 40%, pada faktor lingkungan sosial berada pada kategori cukup menghambat dengan persentase 35%, pada faktor lingkungan nonsosial berada pada kategori menghambat dengan persentase 45%, pada faktor pendekatan belajar berada pada kategori tidak menghambat dengan persentase 40%. Faktor penghambat terbesar siswa SMP Negeri 3 Godean berasal dari faktor eksternal dengan persentase 50,2%, dibandingkan dengan faktor internal dengan persentase 49,8%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya agar mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian baik dalam hal observasi dan lain sebagainya. .
2. Peneliti yang akan datang diusahakan lebih banyak lagi faktor yang akan diungkap sebagai faktor penghambat.

3. Lebih teliti dalam penyusunan instrumen penelitian, uji coba penelitian dan pengambilan data saat peneliti.
4. Peneliti berharap penelitian yang akan datang diharapkan lebih baik dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.(2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono.(2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.